

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intuksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2009).

Kaitannya dengan ulasan diatas, peran guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa, dimana guru tidak hanya sebagai sumber belajar tetapi juga memiliki banyak peran lainnya antara lain, fasilitator. Guru sebagai fasilitator dituntut memilih berbagai kompetensi diantaranya keterampilan dan kreatifitas dalam memilih model-model pembelajaran yang relevan dan sesuai meteri yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 pasal 6 yang berbunyi Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun kenyataan yang ada masih banyak guru yang

minim pengetahuan dan kreativitas dalam memilih model pembelajaran yang variatif dan relevan dengan materi yang diajarkan sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap materi yang dipelajari dan hasil pembelajaran menjadi rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* adalah dapat melatih siswa untuk berani mengeluarkan ide- ide pokok dalam suatu kelompok, karena siswa setelah membaca dan mendiskusikan akan menganalisis artikel atau bahan bacaan tersebut, kemudian menyampaikan ide pokoknya kepada siswa sub kelompoknya. Dengan adanya kegiatan menyampaikan ide pokok ke sesama teman, melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain, selain itu juga siswa yang berfungsi sebagai pendengar akan mencatat ide pokok dan membantu melengkapi ide pokok tersebut jika masih kurang lengkap. biasanya siswa tidak berani untuk mengeluarkan pendapat kepada guru, namun hanya berani mengeluarkan argumennya kepada sesama siswa. (Suprijono, Agus.2010)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di temukan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa masalah yang terjadi didalam kelas yaitu kurangnya konsentrasi siswa ketika guru sedang memberikan materi, selain itu dari seluruh siswa dalam satu kelas hanya sebagian siswa yang serius untuk menerima pelajaran, sedangkan sebagiannya lagi banyak bercerita dengan teman bahkan ada siswa yang sering meminta izin keluar kelas dan kembali setelah mata pelajaran Geografi telah selesai. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran Geografi saat mengajar kurang memberikan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga kurangnya minat siswa untuk belajar.

Sehingga ketika ujian semester dalam satu kelas rata-rata hanya separuh dari jumlah siswa tiap kelas yang memperoleh nilai diatas KKM dan separuh lagi dibawah KKM, dari 20 siswa hanya sekitar 11 siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 (tuntas). Sedangkan 9 siswa nilainya dibawah 75 (tidak tuntas) dan tidak mencukupi standar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dikarenakan sekolah MAN1 Kota Ternate menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran Geografi yaitu 75 dinyatakan tuntas sedangkan dibawah dari nilai 75 dikategorikan tidak tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Yakni faktor yang berasal dari dalam maupun faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, sikap, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan, sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2010).

Mengatasi permasalahan tersebut yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Geografi. Maka peneliti ingin meningkatkan motivasi para siswa dalam menerima mata pelajaran Geografi, dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan “model pembelajaran *Cooperative Script*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Belum terlihat adanya belajar secara kolaboratif antar siswa
2. Siswa kurang aktif dalam menerima materi pembelajaran.
3. Siswa kebanyakan bermain jika diberi tugas kelompok
4. Guru kurang variatif menggunakan model pembelajaran tepat dan relevan dengan materi yang di ajakan
5. Berfokus pada pembelajaran *teacher approach center*

C. Pembatasan Masalah

Adapun permasalahan yang didapatkan oleh peneliti pada identifikasi masalah di atas dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Peneliti hanya melihat efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* pada mata pelajaran Geografi.
2. Materi pembelajaran dibatasi pada materi “Dinamika Kependudukan di Indonesia”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dapat mengetahui hasil belajar siswa?
3. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran cooperative script?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* di MAN 1 Kota Ternate.

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar pada mata pelajaran Geografi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*
2. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran cooperative script?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Bagi guru ,penelitian ini di harapkan dapat membuka wawasan guru akan keterampilan model pembelajaran yang dapat di pilih dan di manfaatkan dalam proses pembelajaran

3. Bagi peneliti lanjut, di harapkan penitian ini dapat di manfaatkan sebagai perbandingan atau bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang lain